

The Effect Of Capital Structure, Leverage, Company Size, Sales Growth, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover On Profitability In Consumer Goods Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange

Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yonni^{1*}, Devi Bintang Maria Simamora², Bonita Patricia Valentina Simbolon³, Bayu Wulandari⁴, Mhd Zulkifli Hasibuan⁵

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah⁵

yonniasdf@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to test whether Capital Structure, Leverage, Firm Size, Sales Growth, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover have an influence on Profitability. This research was conducted at consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2021 with a study population of ninety six (96) companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is saturated sampling technique, namely the technique of determining the sample and then obtaining a sample of twenty four (24) companies. The data used are the financial statements of each sample company which are published from www.idx.co.id. The research method used is descriptive method and multiple linear regression analysis method. Dependent variable namely Capital Structure, Leverage, Firm Size, Sales Growth, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover. The results of the study show that partially Capital Structure, Leverage, Firm Size, Sales Growth, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover have no significant effect on Profitability in Consumer Goods Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2021.

Keywords: *Capital Structure, Leverage, Firm Size, Sales Growth, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2021 dengan populasi penelitian sebanyak sembilan puluh enam (96) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik Pengambilan yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sample lalu diperoleh sampel sebanyak dua puluh empat (24) perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari masing – masing perusahaan sampel yang dipublikasikan dari www.idx.co.id metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode analisis regresi linear berganda. Variable terikat yaitu *Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang* Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang*

1. Pendahuluan

Bursa Efek merupakan salah satu pasar modal yang bertujuan sebagai pendanaan masyarakat untuk berinvestasi instrument keuangan dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat atau investor. Bursa Efek Indonesia berada di

daerah Jakarta dan menyediakan data perdagangan real time dalam data feed format untuk perusahaan. Terdapat banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor di Indonesia yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek tersebut salah satunya Sektor Consumer Goods. Sektor Consumer Goods memegang peranan penting dalam perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Sektor Consumer Goods menyumbang sebesar 17,34 % (www.kemenperin.go.id) Besarnya persentase ini menjadi perhatian para investor untuk berinvestasi dan menghasilkan profit.

Profitabilitas perusahaan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu dan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Modal adalah nilai kekayaan suatu perusahaan yang dapat dihasilkan dari pihak internal ataupun eksternal dan kekayaan yang berasal dari hasil produksi perusahaan. Leverage merupakan pemakaian modal dan sumber dana oleh perusahaan yang mempunyai beban tetap. Sumber dana ini berasal dari utang dan memiliki bunga dimasukkan ke dalam biaya tetap, sehingga laba potensial dari investor dapat dikembangkan.

Ukuran perusahaan merupakan skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan.

Growth menurut (Sofyan, 2013) "Rasio pertumbuhan menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini terdiri atas kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, *earning per share*, dan kenaikan *dividen per share*." Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.

Kas adalah aset lancar yang paling penting bagi perusahaan. Ketika memiliki kas besar, perusahaan akan selalu siap ketika perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai pengeliraran yang penting, misalnya untuk membayar hutang jangka pendek. Perputaran kas (*cash turnover*) menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode melalui penjualan. Perputaran kas digunakan untuk melihat seberapa besar kas perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas dan kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Piutang sebagai hak atau klaim perusahaan dalam menerima sejumlah kas, barang, atau pun jasa atas di masa depan sebagai akibat dari kesepakatan di masa lalu. Menurut (Kasmir, 2016) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Berdasarkan pemaparan diatas, tim peneliti mensinergikan dengan data-data yang diperoleh peneliti dengan tabel fenomena yang ada diantaranya terjadi PT Dharma Satya Nusantara, Tbk (DSNG) terdapat penurunan struktur modal di tahun 2021 sebesar 0.95 yang awalnya 1.27 tetapi profit mengalami kenaikan 0.070 yang awalnya 0.049. Ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa apabila struktur modal mengalami kenaikan maka akan ikuti pula dengan kenaikan profitabilitas. PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) mengalami penurunan leverage pada tahun 2021 sebesar 0.2963 yang awalnya sebesar 0.28792. dan mengalami kenaikan profitabilitas sebesar 0.11 yang awalnya sebesar 0.09 ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa jika leverage mengalami kenaikan maka profitabilitas akan menurun. PT Tiga Raksa Satria, Tbk (TGKA) mengalami

kenaikan ukuran perusahaan sebesar 28.85 di tahun 2021 yang awalnya 28.84 tetapi mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2021 0.17. Ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas akan diikuti kenaikan. PT H. M Sampoerna, Tbk (HMSP) mengalami kenaikan pertumbuhan penjualan di tahun 2021 sebesar 0.069 yang awalnya – 0.128 dan mengalami penurunan profit di tahun 2021 nilai 0.172 yang awalnya 0.224 setelah dilihat ini sangat tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan diikuti juga kenaikan profitabilitas. PT Esenal Putra Megatrading, Tbk (EPMT) mengalami penurunan perputaran kas tahun 2021 yaitu sebesar 17.44 yang awalnya 16.94 tetapi mengalami kenaikan profit tahun 2021 sebesar 0.11 yang awalnya 0.09. Ini sangat berbanding terbalik dengan teori bahwa kenaikan perputaran kas maka akan diikuti kenaikan profitabilitas. PT FKS Multi Agro, Tbk (FISH) mengalami penurunan perputaran piutang tahun 2020 dengan ratio 13.12 yang awalnya 14.74 dan mengalami kenaikan profit tahun 2020 dengan ratio 0.05 yang awalnya 0.03. ini berbanding terbalik dengan teori semakin besar perputaran piutang maka semakin besar resiko tetapi bersamaan dengan itu memperbesar profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bertujuan untuk menguji Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh Struktur Modal pada Profitabilitas

Menurut Guinan (Harmono 2016) Struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}}$$

Teori Pengaruh Leverage pada Profitabilitas

leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2016).

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{total Aset}}$$

Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau Firm Size merupakan suatu skala yang digunakan untuk mendeskripsikan besar kecilnya dari perusahaan tersebut (Priyanata, 2017).

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} \times \text{Total asset}$$

Teori Pengaruh Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk., 2013)

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun lalu} - \text{penjualan tahun sekarang}}{\text{penjualan tahun sekarang}}$$

Teori Pengaruh Perputaran Kas

Menurut (Santoso, 2013) “Perputaran kas (*cash turnover*) adalah berapa kali perputaran kas dalam suatu periode tertentu melalui penjualan

$$RPK = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Kas rata-rata}}$$

Teori Pengaruh Perputaran Piutang

Menurut (Hery, 2017), menyatakan bahwa “semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha maka menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan.”

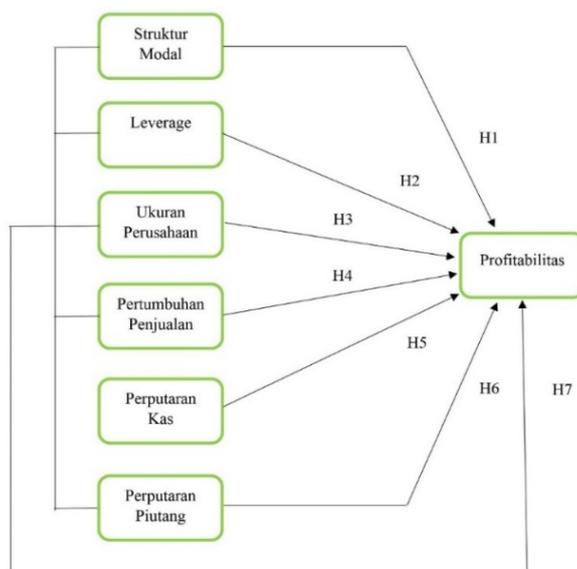
$$RPP = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Teori Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1 . Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods
- H2 : Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan consumer goods
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods
- H4 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods
- H5 : Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods
- H6 : Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods

H7 : Struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer good

3. Metode Penelitian

Populasi yang digunakan adalah Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 95 perusahaan. Sedangkan penentuan sampel menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Pemilihan Sample

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sector consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018 - 2021	102
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2018 - 2021	(34)
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba secara berturut –turut pada periode tahun 2018 - 2021	(23)
4	Perusahaan yang tidak membayar dividen secara berturut –turut pada periode tahun 2018 –2021.	(21)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel		24
Total perusahaan yang menjadi data observasi (24 x 4 tahun)		96

Teknik Pengumpulan Data

Kami menggunakan studi dokumentasi yang dikumpulkan datanya untuk meneliti setiap sampel yang diambil dari laporan keuangan perseroan dan sudah diterbitkan di BEI tahun 2018-2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. dan berupa laporan keuangan perusahaan per tahun dari tahun 2018-2021.

Metode Analisis Data Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. dan berupa laporan keuangan perusahaan per tahun dari tahun 2018-2021.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dicoba buat menguji apakah informasi yang hendak diuji terdistribusi wajar ataupun tidak wajar, pengujian ini dicoba dengan menganalisis grafik histogram yang tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal dan menggunakan analisis normal probability plot.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah akan ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF antara variabel independent. Biasanya ditinjau dari angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai tolerance $\leq 0,10$ ataupun sepadan bersama nilai VIF ≥ 10 adalah nilai cut off petunjuk terjadinya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menganalisis adanya ketidaksamaan antara varian residual pengamatan di model regresi linear. Syarat model regresi ialah tak berlangsung heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik Scatterplot.

Model Analisis Data Penelitian

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. (Sugiyono, 2016). Dan juga rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kebijakan Profitabilitas)

a = Konstanta

b1, b2, b3, b4, b5, b6 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X1, X2, X3, X4, X5, X6 = Struktur modal (X1), Leverage (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Pertumbuhan Penjualan (X4), Perputaran Kas (X5), Perputaran Piutang (X6)

e = Standard Error (0,05)

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji F-Test merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel – variabel independen secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Dapat dikatakan mempengaruhi secara simultan apabila nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansinya < 0,05 dan dapat dilihat melalui tabel hasil pengolahan data melalui aplikasi SPSS

Pengujian Hipotesis Secara Parial

Uji Statistik T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dan menrangkan secara parsial (Ghozali, 2012 : 98). Kriteria pengambilan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai profibilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable independen.
- Jika nilai profibilitas signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 1. Statistik Deskriptif

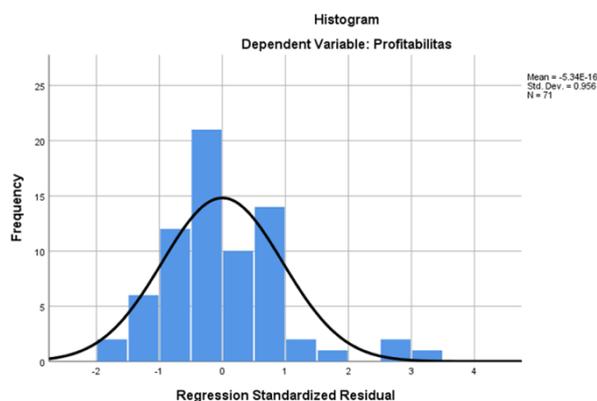
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	96	.1394	4.2279	1.238043	1.1030217
Leverage	96	.1290	1.1137	.455746	.2187738
Ukuran Perusahaan	96	14.8326	30.6226	21.905678	5.8785366
Pertumbuhan Penjualan	71	-.3395	.4747	.055531	.1508849
Perputaran Kas	72	.7089	193.9080	24.751055	30.5330317
Perputaran Piutang	72	.1253	127.8222	14.455878	20.6346598
Profitabilitas	96	.0056	.5976	.123311	.1053938
Valid N (listwise)	71				

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Uji diatas didapatkan bahwa:

- Variable Struktur Modal dengan nilai min 0,1394, max 4,2279, nilai mean 1,238043 serta standar deviasi 1,1030217
- Variabel Leverage dengan min 0,1290, max 1,1137, nilai mean 0,455746 serta standar deviasi 0,2187738
- Variabel Ukuran Perusahaan dengan min 14,8326, max 30,6226, nilai mean 21,905678 serta standar deviasi 5,8785366
- Variabel Pertumbuhan Penjualan dengan min -0,3395, max 0,4747, nilai mean 0,055531 serta standar deviasi 0,1508849
- Variabel Perputaran Kas dengan min 0,7089, max 193,9080, nilai mean 24,751055 serta standar deviasi 30,5330317
- Variabel Perputaran Piutang dengan min 0,1253, max 127,8222, nilai mean 14,455878 serta standar deviasi 20,6346598
- Variabel Profitabilitas dengan min 0,0056, max 0,5976, nilai mean 0,123311 serta standar deviasi 0,1053938

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram
Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12287913
	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.057
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Data di atas bersifat normal sebab bergerak dari arah kiri bergeser ke arah kanan dan nilai signifikan 0,101 > dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Table 4. Uji Multikolinearitas

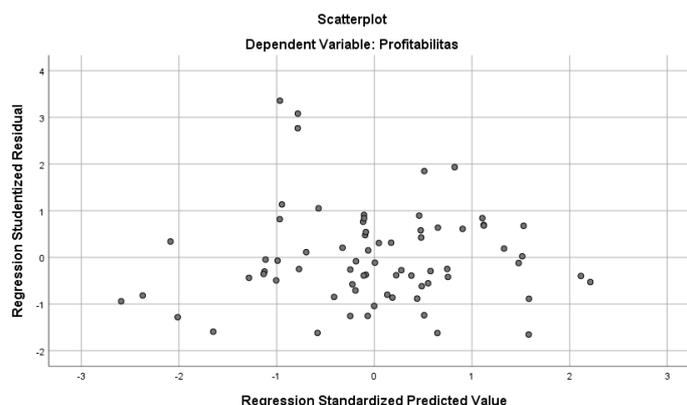
		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
	Model	Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.226	4.416
	Leverage	.238	4.208
	Ukuran Perusahaan	.930	1.076
	Pertumbuhan Penjualan	.935	1.069
	Perputaran Kas	.629	1.590
	Perputaran Piutang	.873	1.145

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Terlihat bahwa nilai tolerance dengan variabel struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang $\geq 0,10$ sedangkan nilai VIF dengan variabel struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang ≥ 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Data diatas terlihat bahwa titik-titik ada membentuk pola serta berkumpul jadi satu, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas dalam model regresi tersebut.

Uji Koefisien R Square

Tabel 5. Uji Koefisien R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.027	.12851

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Leverage, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Pengujian Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.131	6	.022	1.326	.259 ^b
	Residual	1.057	64	.017		
	Total	1.188	70			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Leverage, Struktur Modal

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.541	.130		4.152	.000
	Struktur Modal	-.083	.069	-.298	-1.203	.233
	Leverage	.108	.190	.138	.570	.570
	Ukuran Perusahaan	-.033	.025	-.159	-1.303	.197
	Pertumbuhan Penjualan	-.099	.105	-.115	-.940	.351
	Perputaran Kas	-.006	.008	-.116	-.778	.439
	Perputaran Piutang	-.007	.009	-.090	-.710	.480

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Uji Partial (Uji t) Ttabel : 1,66196 maka:

- Variabel Struktur Modal didapatkan hasil bahwa nilai T hitung < T tabel (-1,203 < 1,66196) dengan nilai signifikan 0,23 > 0,05 yang berarti variabel Struktur Modal berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Untuk itu, maka hipotesis awal yang menyatakan variabel Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas diterima.
- Variabel Leverage didapatkan hasil bahwa nilai T hitung < T tabel (0,57 < 1,66196) dengan nilai signifikan 0,57 > 0,05 yang berarti variabel Leverage berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Untuk itu maka hipotesis kedua yang menyatakan Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas diterima.
- Variabel Ukuran Perusahaan didapatkan hasil bahwa nilai T hitung < T tabel (-1,303 < 1,66196) dengan nilai signifikan 0,19 > 0,05 yang berarti variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Untuk itu, maka hipotesis ketiga yang menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas diterima.
- Variabel Pertumbuhan Penjualan didapatkan hasil bahwa nilai T hitung < T tabel (-0,940 < 1,66196) dengan nilai signifikan 0,35 > 0,05 yang berarti variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Untuk itu, maka hipotesis keempat yang menyatakan variabel ukuram perusahaan berpengaruh secara parsial diterima.
- Variabel Perputaran didapatkan hasil bahwa nilai T hitung < T tabel (-0,778 < 1,66196) dengan nilai signifikan 0,43 > 0,05 yang berarti variabel perputaran kas berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Untuk itu, maka hipotesis kelima yang menyatakan variabel ukuram perusahaan berpengaruh secara parsial diterima.

- Variabel Perputaran Piutang didapatkan hasil bahwa nilai T hitung $< T$ tabel $(-0,710 < 1,66196)$ dengan nilai signifikan $0,48 > 0,05$ yang berarti variabel perputaran piutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Untuk itu, maka hipotesis keenam yang menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial diterima.

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Diterimanya hipotesis struktur modal memberi pengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan hasil penelitian (Sukmayanti dan Nyoman, 2019) yang dikatakan semakin tinggi struktur modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan menyebabkan tingkat penggunaan dana untuk menunjang kinerja perusahaan semakin tinggi.

Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Diterimanya hipotesis leverage memberi pengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan hasil penelitian (Wela dan Ida, 2015) yang dikatakan rasio leverage adalah mengukur penggunaan hutang dalam kegiatan perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Diterimanya hipotesis ukuran perusahaan memberi pengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan hasil penelitian (Mario, 2014) yang dikatakan ukuran perusahaan adalah besarnya kekayaan atau asset yang dimiliki perusahaan, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Diterimanya hipotesis pertumbuhan penjualan memberi pengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan hasil penelitian (Wela dan Ida, 2015) yang dikatakan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.

Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Diterimanya hipotesis perputaran kas memberi pengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan hasil penelitian (Eka dan Joni, 2014) yang dikatakan perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas.

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Diterimanya hipotesis perputaran piutang memberi pengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan hasil penelitian (Eka dan Joni, 2014) yang dikatakan perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas.

5. Penutup

Berikut ini Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan :

1. Struktur Modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
2. Leverage secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

4. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
5. Perputaran Kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
6. Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
7. Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan hasil koefisien determinasi sebesar 2,7% sedangkan 97,3 % lainnya dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini, Bagi Perusahaan consumer Goods disarankan agar memperhatikan Profitabilitas. Karena penelitian ini menunjukkan hasil dari Profitabilitas tidak dicantumkan dalam laporan keuangan. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti atau menambah jumlah data yang akan diteliti dan dapat juga melihat hasil data ini sebagai bahan rujukan.

Daftar Pustaka

- A.A Wela Yulia Putra Ida Bagus Badjra, (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7) : 2052-2067.
- Christiano, Mario, dkk. (2014). Analisis Terhadap Rasio- Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank- Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 2(4).
- Damayanti, N. (2016). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal bank syariah (periode 2011-2015) (Bachelor's thesis*, Jakarta : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah).
- Fuady, Ridla Tsamrotul dan Isma Rahmawati. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*. 14 (1) : 51 – 65
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hotang, Keri. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan. *STIE Tri Bhakti*. 01(1) : 115 – 136.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Kennedy, Michael., Joyce Kennedy. (2013). *The Oxford Dictionary of Music*. United Kingdom : Oxford University Press.
- Kurniasih, Binti, and Ruzikna. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jom Fisip*. 4 (2) 1-14.
- Minh Ha, Nguyen & Minh Tai, Le. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value : Case of Firm Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economic and Financial*. 7(1) : 24-30
- Priyanata, Indra (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Diss. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas*.

- Rahayu, Eka Ayu & Susilowibowo, Joni. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2(4) : 1444-1455.
- Santoso, C. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Penggadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.4, Desember 2013.
- Sarjito, dkk. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 10(2) : 313 – 332.
- Sofyan, Syafri Harahap. (2013). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita, & Triaryati, Nyoman. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1) : 172–202.
- Sunarto dan Agus Prasetyo Budi. (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *TEMA*. 6(1) : 86 - 103
www.idx.co.id.
- Zulhawati dan Ifan Rofiqoh. (2014). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Universitas Teknologi Yogyakarta.